



Implementasi Media Maket Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya SD

Selva Melyandina^{*}, Awiria

Prodi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia

e-mail: selva.melyandina19@mhs.ubharajaya.ac.id, awiria@dsn.ubharajaya.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submit : 12/07/2023
 Review : 06/12/2023
 Naskah Diterima : 13/12/2023
 Naskah Publikasi : 17/12/2023

Kata Kunci:
 Media Maket,
 Sistem Tata
 Surya,
 Pemahaman
 Belajar Siswa

ABSTRAK

Penelitian yang dilatarbelakangi oleh kurangnya penerapan media maket terhadap pemahaman belajar siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan media maket pada mata pelajaran IPA materi sistem tata surya kelas VIA SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi serta untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi sistem tata surya. Jenis penelitian ialah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI A SDN Bahagia 03 yang berjumlah 32 siswa. Dalam pengumpulan data teknik yang di gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas VI A SDN bahagia 03 Kabupaten Bekasi yaitu media maket. Kemudian dalam pemahaman belajar siswa kelas VI A dalam memahami materi sistem tata surya ada beberapa siswa yang sudah memahami materi tersebut, dan ada siswa yang belum memahami materi sistem tata surya faktor yang menjadi penyebab siswa belum memahami yaitu ada siswa yang belum fokus menyimak materi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, siswa yang kurang aktif, dan siswa yang malu untuk bertanya.

How to Cite: Melyandina, S., Awiria. (2023). Implementasi Media Maket Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya SD. *Education Journal of Bhayangkara*, 3(2), 153-160. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v3i2.2645>.

Author's Contribution: a) Desain Penelitian; b) Pengumpulan Data; c) Analisis Statistik; d) Penyusunan Naskah; e) Pengumpulan Dana

A. Pendahuluan

Pada dasarnya manusia melakukan suatu proses kehidupan dengan terus belajar, belajar dapat membuat manusia membentuk kesadarannya, melalui kesadaran ini mendapatkan kualitas dalam kehidupan yang lebih baik. Dari setiap kesadaran dapat membuka wawasannya sehingga akan mengubah perilakunya dan

akhirnya mengasah keahliannya. Dengan pendidikan manusia dapat mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok serta dapat mengembangkan potensi dirinya.

Seperti yang tertara di dalam UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan juga merupakan hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, akan membantu jiwa peserta didik secara lahir dan batin menjadi manusia yang lebih baik, serta terbentuknya generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter diri yang mengarah pada pribadi yang lebih baik. Dengan pendidikan seseorang dapat memimpin dan membimbing anak menuju perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. (Ardiansyah dan Nana 2020; Hanifah 2020; Adnyani 2020; Sujana 2019).

Menurut Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik memiliki peran penting dalam melakukan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik.

Proses pembelajaran sangat dipandang penting, dikarenakan proses pembelajaran adalah kunci keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Pane dan Dasopang (2017:334) keberhasilan proses belajar dan pembelajaran dilihat melalui tingkat

keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, guru dapat dikatakan telah berhasil dalam mengajar jika tujuan pembelajaran tercapai.

Salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Menurut Kemendikbud (2016:2) media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru sebagai pemberi informasi kepada peserta didik sebagai penerima informasi, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai prosedur yang sengaja dirancang untuk membantu peserta didik dalam belajar secara lebih baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan media pembelajaran maket. Media maket adalah media yang sama dengan media tiga dimensi dimana media tersebut akan memperlihatkan secara nyata mengenai pembelajaran tersebut, sehingga siswa dapat memahami pembelajarannya lebih mudah dari pada tidak menggunakan media (Sudjana dan Rivai, 2015).

Dalam jenjang pendidikan terdapat banyak pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut (Mayuni, et al., 2019) mata pelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman untuk

pengembangan kemampuan siswa agar mampu menjelajahi lingkungan alam secara ilmiah. Dalam pembelajaran IPA, peserta didik dituntut untuk aktif dan kreatif dalam memahami materi dan konsep. Tentu untuk mewujudkan itu diperlukan pendidik yang memiliki keterampilan yang baik untuk membimbing proses pembelajaran. Menurut (Hidayani, D, 2020) IPA adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa cinta dan menghargai kebersamaan Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan hal tersebut tampak bahwa hasil pembelajaran IPA sangat diharapkan tercermin dari kemampuan siswa bertingkah laku yang baik dalam memahami materi IPA dan fenomena-fenomena alam yang terjadi di sekitarnya.

Berdasarkan wawancara guru kelas VIA SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi khususnya pada pelajaran IPA materi sistem tata surya siswa sulit memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Dampak kesulitan bagi siswa dalam memahami pembelajaran sistem tata surya adalah siswa tidak dapat mengetahui apa saja komponen dalam sistem tata surya. Setelah dilakukan wawancara ditemukan masalah yang

terjadi pada siswa kelas VI A dalam pemahaman konsep sistem tata surya. Dari permasalahan tersebut, perlu dirasa dilakukan semua penelitian lebih dalam dan menemukan solusinya dengan menggunakan media maket agar proses pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan bervariasi sehingga membuat siswa menjadi lebih mudah memahami konsep sistem tata surya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu, seperti yang dikemukakan oleh (Mukhtar 2013: 10). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VI A SDN Bahagia 03 Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah siswa kelas VIA SDN Bahagia 03.

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu: (a) Guru kelas VIA SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi Memberikan informasi tentang penggunaan media maket yang digunakan dalam menyampaikan materi sistem tata surya. (b) Siswa-siswi kelas VIA SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi untuk

memberikan gambaran dan informasi apakah semua siswa bisa memahami materi pembelajaran tentang sistem tata surya dengan baik.

Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis datanya berupa data yang terkode dikelompokkan ke dalam kategori atau tema, dan analisis tematik dilakukan untuk memahami pola dan hubungan antar-tema. Proses penafsiran dan kesimpulan melibatkan interpretasi mendalam terhadap temuan, dengan keandalan hasil yang diperkuat melalui teknik seperti triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Penerapan Media Maket Pada Materi Sistem Tata Surya Kelas VI A

Pembelajaran di kelas VI A tentang materi sistem tata surya, saat ini menggunakan media pembelajaran yaitu media maket. Dengan menggunakan media maket ini sangat membantu dalam menjelaskan materi di dalam kelas dan membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Media maket yang di terapkan oleh guru kelas VI A digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dalam materi sistem tata surya, penggunaan media maket untuk menjelaskan tentang planet-planet yang terdapat di dalam sistem tata surya dan

untuk memperlihatkan planet-planet secara nyata. Dalam penerapan materi sistem tata surya dengan menggunakan media maket sangat relevan terhadap karakteristik siswa.

Guru kelas VI A mampu menyampaikan materi sistem tata surya dengan menunjukkan planet-planet dalam bentuk nyata dengan menggunakan media maket. Dalam penggunaan media maket yang diterapkan oleh guru kelas VI A tidak adanya kesulitan sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media maket berjalan dengan baik dan efektif. Dengan menggunakan media maket sistem tata surya guru kelas VI A dapat mudah menjelaskan materi sistem tata surya. Setelah guru kelas VI A menjelaskan materi sistem tata surya dengan menggunakan media maket, siswa mampu memahami materi tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa yang tidak memahami materi sistem tata surya guru kelas VI A akan menjelaskan kembali materi yang sudah di jelaskan. Kebermanfaat media maket sangat membantu guru kelas VI A dalam menerangkan pembelajaran di dalam kelas dan dengan menggunakan media maket membuat siswa mudah memahami materi sistem tata surya tetapi ada juga siswa yang tidak dapat memahami materi dikarenakan siswa tersebut terfokus kepada media maket nya.

2. Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Sistem Tata Surya

Proses pembelajaran siswa kelas VI A mengenai materi sistem tata surya, kemampuan yang dimiliki siswa beragam. Mulai dari menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Melalui pengamatan dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat melakukan proses pembelajaran melalui tatap muka sudah cukup baik, terdapat siswa yang aktif dan kurang aktif. Sebagian siswa kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi sudah memahami materi sistem tata surya dengan baik, dan sebagian siswanya belum memahami materi sistem tata surya dengan baik.

Pembahasan

Media maket merupakan media pembelajaran yang digambarkan sebagai benda tiga dimensi yang dibuat menyerupai benda dunia nyata dalam ukuran yang lebih kecil dan sering kali tersusun dari tanah liat, kayu, dan bahan lainnya (Willy, 2015). Sedangkan yang dikemukakan oleh (Nurwardani, et all., 2016) menyatakan sistem tata surya merupakan kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut matahari dan semua objek yang mengelilinginya.

Adapun menurut (Fajar Bintoro, 2017) Penggunaan media maket di dalam kelas dapat nilai hasil belajar yang baik. Dengan adanya kendala dalam ketuntasan belajar peserta didik dapat digunakannya media maket tersebut, supaya dalam kegiatan belajar mengajar dapat diikuti peserta didik dengan lebih aktif dikarenakan adanya inovasi baru dan media pembelajaran yang menarik supaya materi dapat dipahami dan diterima peserta didik dengan maksimal.

Berdasarkan teori diatas, penggunaan media maket yang dilakukan oleh guru kelas VI A pada materi sistem tata surya yang terdapat di tema 9 menjelajah angkasa luar yaitu menggunakan media maket. Media tersebut digunakan sesuai dengan tingkat kesulitan pada materi sistem tata surya, penggunaan media maket untuk menjelaskan bentuk dan ciri yang terdapat pada planet-planet, benda-benda langit dalam sistem tata surya.

Menurut (Kharima, 2017) pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Sedangkan menurut (Ihsana, 2017) belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Dapat disimpulkan pemahaman

belajar adalah suatu hasil pembelajaran yang dimana siswa mampu menjelaskan atau menerapkan suatu pengetahuan yang di pelajaran selama proses kegiatan pembelajaran.

Menurut (Wahyu, 2021) Proses pelaksanaan pembelajaran pada materi tata surya pada umumnya, guru masih menggunakan buku tema sehingga membuat siswa cenderung pasif dan kurang tertarik karena media gambar tidak mampu memberikan respon timbal balik, kurang terlihat nyata dan kurang menarik bagi siswa. Sehingga, diperlukan media maket yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tata surya, melibatkan siswa secara langsung.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, pemahaman belajar siswa kelas VI A dalam memahami materi sistem tata surya sudah cukup baik, pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung terdapat siswa yang aktif dan kurang aktif. Siswa yang aktif selalu bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kelas VI A, sedangkan siswa yang kurang aktif dibantu oleh guru dalam mengikuti proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Media maket merupakan tiruan tiga dimensi dari benda aslinya yang terlalu besar, terlalu jauh dan terlalu rumit untuk dipelajari siswa dalam bentuk aslinya,

dalam proses pembelajaran guru kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi menggunakan media maket guna menjelaskan materi sistem tata surya. Penggunaan media maket digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dalam materi sistem tata surya, penggunaan media maket selain untuk menjelaskan materi sistem tata surya media maket juga dapat memperlihatkan planet-planet yang terdapat pada sistem tata surya dalam bentuk tiruan dan dapat dilihat secara jelas oleh siswa di dalam kelas. Dengan penerapan media maket guru kelas VI A mampu membuat situasi di dalam kelas lebih menarik dan pada pembelajaran di dalam kelas cukup baik dan sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Adapun kemampuan siswa dalam memahami materi sistem tata surya akan meningkat jika dibandingkan dengan menggunakan media lainnya, media maket bisa menyajikan gambar dan bentuk yang menarik, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari planet-planet dan benda-benda langit yang terdapat di sistem tata surya. Kemampuan siswa kelas VI A dalam memahami materi sistem tata surya sudah cukup baik, serta terdapat pula siswa yang belum memahami materi sistem tata surya dikarenakan siswa kurang fokus dalam menyimak materi yang sedangkan di jelaskan oleh guru kelas VI A. Dengan

begitu media maket sangat membantu siswa dalam memahami materi sistem tata surya dan memperlihatkan bentuk pada planet-planet yang terdapat di sistem tata surya yang membuat siswa kelas VI A tertarik untuk mempelajari materi sistem tata surya.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyusunan artikel penelitian ini, khususnya untuk dosen pembimbing, warga sekolah SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas VI A, serta seluruh pihak lainnya yang telah membantu dan memberi dukungan penuh baik secara materil maupun nonmateril.

F. Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini

Daftar pustaka

Annisa Januardika Sofia Rachman, - (2020) *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar (Penelitian Kualitatif Deskriptif Kelas IV di Salah Satu SDN Di Kecamatan Kotabaru kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2019/2020*. S1

thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Ari Widodo; Sri Wuryastuti; Margaretha. (2010). Pendidikan IPA di Sekolah Dasar. Bandung: UPI Press.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ayu, Wulandari and Herawati, Herawati and Nugraheni Tri Lestari, Nugraheni and I Made Alit Gunawan, I Made Alit Gunawan (2018) *Pengaruh Penggunaan Kartu Uno Sebagai Media Permainan Tentang Buah dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Brosot dan SDN prembulan Galur Kulonprogo*.skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Endang Srihartati (2016) *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Evita, Yul (2020) *Analisis Proporsi Soal Haigh Order Tahink Skills (HOST) Pada Buku Teks Matematika SMP Kurikulum 2013 Kelas VII*

- Semester 2 Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Fairus, Fairus (2020) Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).
- Harlita, U. (2015). Peningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Kenampakan Permukaan Bumi Menggunakan Media Maket Pada Siswa Kelas III MI Al ma'arif Karangkepoh Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Hasanah, N., Susilo, H., & Kuswandi, D. (2017, May). Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Times Achievement Divisinos (STD) Berbantuan Media Maket Untuk Aktivitas Belajar Siswa di S.In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017 (pp. 417-422).
- Hasibuan, L., Kholilah, A., & Umairah, F. (2022). Media Maket 3D. Ragam Media Pembelajaran di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn, 153.
- Hildayani, D., Nurfadhillah, S., & Awiria, A. (2020). Pengaruh Media Film Strip terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas IV SDN Sukamaju. *PENSA*, 2(3), 272-282.
- Hulu, Andriana (2014) Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Kelana, Jajang Bayu (2016) Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya . S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.